

# SPA & Wellness Center di Kota Batu dengan Konsep Arsitektur Bioklimatik

Aulia Shabrina Haya<sup>1</sup> dan Iwan Wibisono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [auliahaya.ah@student.ub.ac.id](mailto:auliahaya.ah@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

SPA & Wellness center menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan *wellness tourism* oleh Kemenparekraf di Indonesia. Namun, faktanya 52,3% usaha SPA di Jawa Timur belum memenuhi standar usaha SPA yang berlaku. SPA & Wellness center menjadi salah satu solusi bagi masyarakat modern dalam menjaga keseimbangan kondisi fisik dan mental. SPA & Wellness center dirancang pada tapak kosong seluas ± 3,9 ha di Jalan Sultan Agung No.20, Kel. Sisir, Kota Batu, Jawa Timur. Penerapan konsep bioklimatik selaras dengan salah satu prinsip pembentuk *wellness* yaitu untuk menciptakan lingkungan yang sehat, serta sebagai solusi terhadap kondisi alam Kota Batu. Penerapan konsep bioklimatik berpedoman pada 6 prinsip arsitektur bioklimatik oleh Kenneth Yeang. Dalam proses perancangan, SPA & Wellness center menggunakan pendekatan desain strukturalisme dengan strategi desain analisis pola (*pattern analysis*). Hasil perancangan SPA & Wellness center dengan konsep bioklimatik ini adalah terciptanya keselarasan dan hubungan simbiosis mutualisme antara program pemerintah, kebutuhan masyarakat, potensi alam, dan perekonomian daerah.

Kata kunci: SPA, *wellness center*, bioklimatik, Kota Batu

## ABSTRACT

SPA & Wellness center is one of the main focuses in the development of *wellness tourism* by the Ministry of Tourism and Creative Economy in Indonesia. The fact is that 52,3% of SPA businesses in East Java do not meet the applicable SPA business standards. SPA & Wellness center is one of the solutions for modern society in maintaining the balance of physical and mental conditions. SPA & Wellness center is designed on an empty site of ± 3.9 ha on Jalan Sultan Agung No.20, Kel. Sisir, Batu City, East Java. The application of the bioclimatic concept is in line with one of the principles of wellness formation, namely to create a healthy environment, as well as a solution to the natural conditions of Batu City. The application of the bioclimatic concept is guided by the 6 principles of bioclimatic architecture by Kenneth Yeang. In the design process, SPA & Wellness center uses a structuralism design approach with a pattern analysis design strategy. The design of the SPA & Wellness center with a bioclimatic concept was carried out to create harmony and a symbiotic mutualistic relationship between government programs, community needs, natural potential, and the regional economy.

Keywords: SPA, *wellness center*, bioclimatic, Batu City